

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PRESTASI BELAJAR, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANGTUA TERHADAP MINAT MELAJUTKAN KE JENJANG PERGURUAN TINGGI PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6 MUARO JAMBI

Auza Tiara Meiliati¹, Prof. Dr. Drs. Ekawarna., M.Psi², Dr. Iwan Putra, S.E., M.S.AK³
auzalaty@gmail.com¹, eka.warna@unja.ac.id², iwanputra@unja.ac.id³

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (2) Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (3) Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2022/2023 berjumlah 131 siswa yang diambil secara simple random sampling. Pengumpulan data dengan metode angket atau kuesioner. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel bebas Motivasi Belajar, Prestasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orangtua beserta variabel terikat Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Metode analisis data dengan metode Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi (R^2), serta pengujian hipotesis yaitu Hipotesis 1 dan Hipotesis 4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Secara parsial variabel motivasi belajar, prestasi belajar dan status sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Secara simultan motivasi belajar, prestasi belajar dan sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orangtua

Abstract

This study aims to determine (1) the effect of learning motivation on the interest in continuing to study in higher education (2) the effect of learning achievement on the interest in continuing to study in higher education (3) the influence of parents' socio-economic status on the interest in continuing to study in higher education. The population in this study were 131 students in Class XII at State Senior High School 6 Muaro Jambi for the 2022/2023 Academic Year who were taken by simple random sampling. Data collection by questionnaire or questionnaire method. The questionnaire method was used to collect data on the independent variables of Learning Motivation, Learning Achievement and Parents' Socio-Economic Status along with the dependent variable Interest in Continuing Study in Higher Education. Methods of data analysis with the method of Multiple Linear Regression Analysis, Coefficient of Determination Test (R^2), as well as hypothesis testing, namely Hypothesis 1 and Hypothesis 4. Based on the results of the research, it is partially shown that the variables of learning motivation, learning achievement and socioeconomic status have a positive and significant effect on interest in continuing to college level. Simultaneously learning motivation, learning achievement and socio-economic have a positive and significant effect on the interest in continuing to higher education.

Keywords: Learning Motivation, Learning Achievement, Parents' Socioeconomic Status

PENDAHULUAN

Pendidikan selalu dimaknai sebagai upaya yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan dan menumbuhkan individualitasnya sesuai dengan tatanan dan norma yang ada di masyarakat. Hal ini senada dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Ansori, 2019: 46).

Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas sedangkan manusia yang berkualitas itu dilihat dari segi pendidikan telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan adalah target yang ingin dicapai dalam proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Sedangkan, Undang-Undang Sisdiknas menetapkan bahwa tujuan nasional pendidikan yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Fuadi, et.al., 2021: 17). Untuk mencapai tujuan tersebut serangkaian usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah, salah satunya adalah pengembangan lembaga-lembaga pendidikan tinggi yakni lembaga Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta.

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan mendidik siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sehingga lebih menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan yang bersifat teoretis sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Oleh karena itu, mengingat pentingnya peranan pendidikan di Perguruan Tinggi terutama bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) maka minat siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi perlu ditumbuhkan dan dikembangkan pada siswa sejak awal.

Minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi merupakan kecenderungan yang mengarahkan siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi setelah lulus dari sekolah menengah disertai dengan perasaan senang. Minat merupakan perasaan suka dan keterikatan terhadap sesuatu atau aktivitas tertentu, pada dasarnya minat ialah menerima hubungan antara diri sendiri dengan hal-hal eksternal. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan, semangat, kuat terhadap sesuatu (Risnanosanti, et.al., 2018: 13). Hal ini berarti siswa yang memiliki minat akan mempunyai dorongan dan kemauan yang tinggi untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi sehingga cenderung melakukan usaha-usaha agar keinginannya tercapai.

Minat tersebut dapat dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor dari luar maupun dari dalam siswa. Menurut Jumarini (2014: 32), "Faktor dari dalam meliputi faktor bawaan prestasi belajar di sekolah menengah tingkat atas maupun prestasi belajar sebelumnya,

motivasi belajar, intelegensi, bakat, keadaan fisik, sikap, dan pengharapan kerja. Faktor yang berasal dari luar yaitu lingkungan sosial budaya, teman sekolah dan faktor sosial ekonomi dan lain-lain”.

Berdasarkan pengamatan di Kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Muaro Jambi, minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi ini masih belum optimal. Berbagai usaha juga telah dilakukan oleh sekolah untuk menumbuhkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan misalnya melakukan kunjungan ke Perguruan Tinggi serta memberikan informasi kepada siswa mengenai bantuan studi untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi, akan tetapi masih banyak lulusan dari Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Muaro Jambi yang tidak meneruskan studi ke Perguruan Tinggi. Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Muaro Jambi, diperoleh data siswa yang lulus pada tahun 2021 sekitar 77% siswa yakni 150 siswa dari 195 siswa tidak melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Hal ini berarti sekitar 23% siswa yakni 45 siswa melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

Rendahnya minat siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi disebabkan karena masih adanya terdapat anggapan beberapa siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Muaro Jambi bahwa lulus dari Perguruan Tinggi belum tentu langsung mendapat pekerjaan, bahkan malah ada yang menganggur. Pandangan ini dapat mengurangi minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Hal ini menyebabkan siswa beranggapan bahwa akan lebih baik jika setelah lulus sekolah menengah langsung terjun ke lapangan pekerjaan daripada melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi

Minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar, prestasi belajar dan status social ekonomi siswa. Motivasi belajar merupakan daya dorong siswa untuk belajar dengan giat. Motivasi juga dapat diartikan sebagai proses untuk mencoba mempengaruhi orang untuk mencapai tujuan tertentu selain itu juga memiliki hasrat yang tinggi untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan mengembangkan potensi atau kemampuan yang dimilikinya karena merasa tidak puas dengan prestasi yang dimiliki saat ini sehingga dapat mengembangkan minat untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi yakni di Perguruan Tinggi (Uno, 2016: 1)

Minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi juga dapat dipengaruhi oleh motivasi dan prestasi belajar siswa. Motivasi dan prestasi belajar merupakan daya dorong siswa untuk belajar dengan giat. Motivasi dan prestasi dalam belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan dan keuletan siswa dalam belajar serta tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan untuk mencapai kesuksesan. Siswa yang memiliki motivasi dan prestasi belajar memiliki harapan dan keinginan untuk berhasil. Selain itu juga memiliki hasrat yang tinggi untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan mengembangkan potensi atau kemampuan yang dimilikinya karena merasa tidak puas dengan prestasi yang dimiliki saat ini sehingga dapat mengembangkan minat untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi yakni di Perguruan Tinggi.

Adapun hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Muaro Jambi hal yang menjadi salah satu alasan alumni Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Muaro Jambi untuk tidak meneruskan ke Perguruan Tinggi juga dikarenakan tekanan ekonomi. Dengan demikian minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dapat dipengaruhi juga dari segi status sosial ekonomi orang tua siswa.

Dilihat dari data siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Muaro Jambi pada buku induk siswa yang menunjukkan bahwa jenis pekerjaan orang tua siswa mayoritas adalah buruh dan penghasilan orang tua siswa yang masih tergolong rendah. Kondisi tersebut akan menjadi kendala bagi kelanjutan pendidikan untuk meneruskan ke Perguruan Tinggi meski terkadang bisa saja mendapatkan bantuan studi dari Perguruan Tinggi yang diinginkan, akan tetapi tidaklah banyak yang mendapatkan.

Status sosial ekonomi orang tua berkaitan dengan kedudukan yang dimiliki oleh orang tua yang dipandang dari kondisi ekonomi dan kondisi sosial di masyarakatnya. Kondisi sosial ekonomi orang tua dapat mempengaruhi sikap serta tingkat aspirasi orang tua terhadap pendidikan anak, Abdullah Idi (2010: 180) mengemukakan bahwa, "Anak memiliki kesempatan lebih luas untuk mengembangkan pengetahuan dan beragam kecakapan atas jaminan dan dukungan ekonomi orang tua." Dengan demikian orang tua yang dianggap memiliki status sosial ekonomi yang tinggi dimasyarakat akan memiliki perhatian yang tinggi untuk pendidikan anaknya. Namun apabila status sosial ekonomi orang tua rendah, maka dapat menghambat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Hal ini dikarenakan biaya untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi tidak sedikit dan bagi keluarga yang status sosial ekonominya rendah akan merasa keberatan. Apalagi ditambah naiknya biaya pendidikan di Perguruan Tinggi yang mana dari tahun ke tahun seringkali membuat orangtua tidak mampu untuk menyediakan dana studi tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penelitian ini berjudul **"Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Melanjutkan Sekolah Ke Jejang Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Muaro Jambi.**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dari segi metode penelitian, termasuk jenis *ex-post facto* yaitu jenis penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa. Penelitian ini jika dilihat dari tujuannya termasuk penelitian kausal komparatif karena penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan menyimpulkan data, menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019: 14).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Muaro Jambi tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 131 siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara, menyebarkan angket dan dokumentasi. Untuk menghasilkan pengukuran yang tepat dalam pengumpulan data, terlebih dahulu angket diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Data yang telah dihasilkan dilakukan tabulasi untuk mengetahui skor setiap variable dan dilakukan analisis secara deskriptif untuk mengetahui karakteristiknya serta dilakukan uji regresi berganda untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan antara variable independen terhadap variable

dependen. Untuk memenuhi syarat analisis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, linieritas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada populasi sebanyak 131 orang diperoleh data variabel Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, dan Status Sosial Ekonomi Orangtua. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tersebut dilakukan uji hipotesis diperoleh hasil sebagaimana ditunjukkan pada Tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Uji Hipotesis X1 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.468	.878		1.672	.097
X1	.935	.037	.912	25.222	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas dapat disebutkan bahwa besaran pengaruh motivasi belajar (x_1) terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi (Y) adalah terdapat pengaruh sebesar 0,912 dengan nilai sig $0.00 < 0.05$. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa motivasi belajar (X_1) terhadap Minat masuk perguruan tinggi (Y) berpengaruh secara signifikan.

Tabel 1.2 Uji Hipotesis X2 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	42.777	7.651		5.591	.000
X2	.275	.103	.230	2.679	.003

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas dapat disebutkan bahwa besaran pengaruh prestasi belajar (x_1) terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi (Y) adalah terdapat pengaruh sebesar 0,230 dengan nilai sig $0.03 < 0.05$. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar (X_2) terhadap Minat masuk perguruan tinggi (Y) berpengaruh secara signifikan.

Tabel 1.3 Uji Hipotesis X3 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.593	1.782		4.262	.000
X3	.670	.077	.609	8.732	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas dapat disebutkan bahwa besaran pengaruh status sosial ekonomi orang tua (x_3) terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi (Y) adalah terdapat pengaruh sebesar 0,609 dengan nilai sig $0.00 < 0.05$. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa

status social ekonomi orang tua (X_3) terhadap Minat masuk perguruan tinggi (Y) berpengaruh secara signifikan.

Tabel 1.4 Uji Hipotesis X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28.872	1.793		16.099	.000
1 X1	.889	.025	.867	35.592	.000
X2	.400	.024	.334	16.792	.000
X3	.150	.027	.137	5.608	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas dapat disebutkan bahwa besaran pengaruh motivasi belajar (X_1) terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi (Y) sebesar berpengaruh 0,867 dengan nilai sig $0,00 < 0,05$, prestasi belajar (X_2) sebesar berpengaruh 0,334 dengan nilai sig $0,00 < 0,05$ dan status sosial ekonomi orang tua (x_3) terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi (Y) adalah sebesar berpengaruh 0,137 dengan nilai sig $0,00 < 0,05$. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar (X_1), prestasi belajar (X_3) dan status sosial ekonomi orang tua (X_3) terhadap minat masuk perguruan tinggi (Y).

Tabel 1.5 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.975 ^a	.950	.949	1.815

a. Predictors: (Constant), X_3 , X_2 , X_1

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil R Square sebesar 0,950. Nilai R Square 0,949 ini berasal dari pengkuadratan nilai-nilai kolerasi atau R, adalah $0,949 \times 0,949$. Hal ini memberikan pengertian bahwa 94,9% minat masuk perguruan tinggi ditentukan oleh motivasi belajar, prestasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua sehingga sisanya 5,4% adalah kontribusi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti lain. Nilai R Square dibawah 50% menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat rendah

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMAN 6 Muaro Jambi. Pada dasarnya motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan terjadinya tingkah laku atau perbuatan. Ketika seseorang memberikan motivasi kepada orang lain, bisa diartikan ia telah memberikan daya dorong sehingga seseorang yang dimotivasi tersebut dapat bergerak. Pada ini penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPA & IPS di SMAN 6 Muaro Jambi tahun ajaran 2022/2023. Hal ini mengandung makna bahwa semakin tinggi motivasi maka semakin tinggi pula minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa.
2. Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMAN 6 Muaro Jambi. Prestasi belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) prestasi adalah hasil belajar yang telah dilakukan,

dikerjakan dan sebagainya (Slameto, 2010: 2). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan (Faturrahman, et.al., 2012: 118). Menurut Syah (2015: 141) prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam program pengajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara prestasi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPA & IPS di SMAN 6 Muaro Jambi tahun ajaran 2022/2023. Hal ini mengandung makna bahwa semakin tinggi prestasi belajar maka semakin tinggi pula minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa

3. Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMAN 6 Muaro Jambi. Menurut Sukanto (2010:210), “Status sosial adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang lain, dalam arti lingkungan pergaulannya, prestasinya, hak-hak serta kewajiban.” Status atau kedudukan sosial tidak terbatas pada pengertian kumpulan status-status seseorang dalam kelompok-kelompok yang berbeda, melainkan status-status sosial tersebut mempengaruhi status orang tadi dalam kelompok-kelompok yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara status ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPA & IPS di SMAN 6 Muaro Jambi tahun ajaran 2022/2023. Hal ini mengandung makna bahwa semakin tinggi status ekonomi orang tua maka semakin tinggi pula minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa.
4. Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, dan Status Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMAN 6 Muaro Jambi. Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti apa yang dimau, keinginan atau kehendak. Artinya minat adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan untuk melakukan sesuatu dengan perasaan senang (Trygu, 2021: 1). Dalam hal ini adanya perasaan senang untuk memperhatikan suatu kegiatan mendorong seseorang untuk berminat terhadap kegiatan tersebut. Seseorang yang memiliki minat dengan suatu hal akan memberikan perhatian yang besar pada hal tersebut sebab adanya daya tarik baginya. Ketertarikan itu dapat menumbuhkan rasa keingintahuan yang tinggi yang menyebabkan seseorang tersebut berusaha menggali informasi mengenai kegiatan yang diminatinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar, prestasi belajar dan status ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPA & IPS di SMAN 6 Muaro Jambi tahun ajaran 2022/2023. Hal ini mengandung makna bahwa semakin tinggi motivasi belajar, prestasi belajar dan status ekonomi orang tua maka semakin tinggi pula minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh dari motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPA & IPS di SMAN 6 Muaro Jambi tahun ajaran 2022/2023. Maka dapat dikatakan bahwa jika tingkat motivasi belajar tinggi maka minat melanjutkan keperguruan tinggi juga akan meningkat, begitupula sebaliknya jika tingkat motivasi belajar rendah maka minat melanjutkan ke perguruan tinggi juga akan rendah .
2. Terdapat pengaruh dari prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPA & IPS di SMAN 6 Muaro Jambi tahun ajaran 2022/2023. Maka dapat dikatakan bahwa jika tingkat prestasi belajar tinggi maka minat melanjutkan keperguruan tinggi juga akan meningkat, begitupula sebaliknya jika tingkat prestasi belajar rendah maka minat melanjutkan ke perguruan tinggi juga akan rendah.
3. Terdapat pengaruh dari status ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPA & IPS di SMAN 6 Muaro Jambi tahun ajaran 2022/2023. Maka dapat dikatakan bahwa jika tingkat status sosial ekonomi orang tua tinggi maka minat melanjutkan keperguruan tinggi juga akan meningkat, begitupula sebaliknya jika tingkat status sosial ekonomi rendah maka minat melanjutkan ke perguruan tinggi juga akan rendah.
4. Terdapat pengaruh dari motivasi belajar (X_1), prestasi belajar (X_2) dan status ekonomi orang tua (X_3) terhadap minat masuk pendidikan ke perguruan tinggi (Y) pada siswa kelas XII IPA & IPS di SMAN 6 Muaro Jambi tahun ajaran 2022/2023. Dapat dikatakan jika tingkat motivasi belajar, prestasi belajar, dan status sosial ekonomi orang tua tinggi maka minat melanjutkan ke perguruan tinggi juga meningkat begitupula sebaliknya jika tingkat motivasi belajar, prestasi belajar, dan status sosial ekonomi orang tua rendah maka melanjutkan ke perguruan tinggi juga rendah.

SARAN

- a. Bagi Siswa
Siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, prestasi belajar dan status sosial orang tua dengan lebih baik lagi agar mampu menumbuhkan minat masuk perguruan tinggi lebih tinggi lagi.
- b. Bagi Sekolah
Pihak sekolah diharapkan untuk dapat memberi semangat dan menjadi fasilitator untuk siswa bisa melanjutkan minat masuk perguruan tinggi. Serta tidak lupa mengedukasi orang tua siswa tentang melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya
Pada peneliti selanjutnya apabila akan meneliti dengan permasalahan yang sama disarankan untuk dapat memilih subjek penelitian dengan variabel yang berbeda sehingga dapat mempengaruhi minat masuk keperguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

M. Jumarin. (2014). *Pendidikan Kejuruan*. Jakarta : Bina Karya

Rinanosanti, et.al., 2018. *Pengembangan Minat dan Bakat Siswa*, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi

Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Trygu. 2021. *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*. Gunung Sitoli: Guepedia

Trygu. 2021. *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Gunung Sitoli: Guepedia

Uno, B. Hamzah. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara